

KELISANAN ATAS *TAFSĪR SAFĪNAH KALLĀ SAYA'LAMŪN*

KARYA MUHAMMAD ISMAIL ASCHOLY

(Analisis Kelisanan Walter J. Ong)



Diajukan Kepada

Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga YOGYAKARTA untuk Memenuhi

Salah Syarat guna Memperoleh Gelar Magister

Agama (M.Ag)

Oleh:

Mailani Ulfah

NIM: 22205032079

YOGYAKARTA

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-505/Un.02/DU/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : Kelisanan Atas Tafsir Safinah Kalla Saya'lamun Karya Muhammad Ismail Ascholy
(Analisis Kelisanan Walter J. Ong)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAILANI ULFAH, S.Ag.,
Nomor Induk Mahasiswa : 22205032079
Telah diujikan pada : Senin, 10 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 67d785a28db6f



Penguji I

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 67d104b7ec26



Penguji II

Dr. Phil. Mu'ammarr Zayn Qadafy, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 67d286795985a



Yogyakarta, 10 Maret 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 67d7cbbdaaba2

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mailani Ulfah
NIM : 22205032079
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Maret 2025

Saya yang menyatakan



Mailani Ulfah
NIM. 22205032079

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mailani Ulfah
NIM : 22205032079
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah **tesis** ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Maret 2025

Saya yang menyatakan



Mailani Ulfah

NIM. 22205032079

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

“Kelisanan Atas Tafsir Safinah Kallā Saya'lamūn Karya Muhammad Ismail Ascholy (Analisis Kelisanan Walter J. Ong)”

Yang ditulis oleh:

Nama : Mailani Ulfah
NIM : 22205032079
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 2025

Pembimbing



Prof. Dr. Ahmad Baidhowi, S.Ag., M.Si
NIP. 196901201997031001

PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mailani Ulfah
NIM : 22205032079
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S2 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi di mana saya menempuh Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, Maret 2025

Saya yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Mailani Ulfah

NIM. 22205032079

MOTTO

*Kesenangan dan kesusahan yang kau terima di dunia adalah kesengajaan Allah
agar kau mendekatkan diri kepada-Nya.*

-KH. Maimoen Zubair-



PERSEMBAHAN

Mungkin orang tuaku tidak memiliki semua yang ku inginkan
Akan tetapi mereka akan memberikan semua yang dimiliki untukku
Tidak ada kesuksesan tanpa adanya pengorbanan serta kerja keras

Karya ini ananda persembahkan kepada:

Abah, Mama, Kedua Saudara Perempuan, Adik serta seluruh orang terkasih



ABSTRAK

Salah satu karya tafsir nusantara yang bersumber dari tradisi lisan adalah *Safīnah Kallā Saya'lamūn fī Tafsīr Syaikhinā Maimūn*. Mulanya, tafsir ini merupakan pengajian lisan yang disampaikan Mbah Moen dalam pengajian sehingga dapat dinikmati secara langsung oleh audiens. Umumnya, basis tradisi lisan adalah bertumpu pada ingatan yang bersifat temporal, maka dari itu diperlukan adanya upaya dokumentasi tafsir dalam bentuk tulisan. Meskipun telah bertransformasi menjadi tafsir tertulis, namun tradisi sebelumnya masih dapat mempengaruhi teks dengan meninggalkan residu-residu kelisanan. Dalam penulisan tafsir ini tidak menggunakan bahasa sumber lisan (Jawa) Mbah Moen melainkan dimodifikasi dengan menggunakan bahasa Arab.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini hendak menganalisis karakteristik kelisanan tafsir *Safīnah Kallā Saya'lamūn* dengan klasifikasi lisan teori Walter J. Ong. Selain itu, penelitian ini juga menelusuri karakteristik tafsir dan pengaruh kelisanan terhadap pemaknaan ayat-ayat Al-Qur'an pada tafsir. Maka untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menekankan pada aspek deskriptif analitis untuk memperlihatkan residu-residu kelisanan yang masih eksis pada tafsir *Safīnah Kallā Saya'lamūn*.

Hasil dari penelitian ini bahwa tafsir *Safīnah Kallā Saya'lamūn* merupakan tafsir yang didominasi dengan corak *adabi-ijtimā'i*. Hal ini dilihat dari bagaimana Mbah Moen mengaitkan teks Al-Qur'an dengan berbagai fenomena sosial dan ilmu modern. Penemuan karakteristik kelisanan tafsir ini perspektif Walter J. Ong adalah aditif (pola repetisi) pada Q.S. al-Anbiyā [21]:16, konservatif dan tradisional pada Q.S. al-Ikhlās [112]:1-4, redudansi atau berlebihan pada Q.S. Āli 'Imrān [3]:101, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari ditemukan di beberapa penafsiran seperti Q.S. an-Nahl [16]:43, Q.S. al-Hijr [15]:9, Q.S. Fāṭir [35]:27-28, Q.S. Gāfir [40]:79, Q.S. al-Baqarah [2]:126, Q.S. ar-Rūm [30]:1-5, dan Q.S. al-Anbiyā [21]:5, 13, dan 16. Penelitian ini berkontribusi pada ranah kajian tafsir khususnya mengenai jejak kelisanan (residu) pada fenomena peralihan tradisi dan bahasa pada tafsir di nusantara. Dengan pola penafsiran demikian dapat memberikan pengetahuan, pemahaman yang pragmatis, serta mampu memberikan pengaruh terhadap khalayak umum agar dapat memaknai ayat dengan lebih komprehensif.

Kata kunci: *Kelisanan, Tafsir Safīnah Kallā Saya'lamūn, Mamoen Zubair*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	Wawu	w	w
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعقدين	ditulis	muta' aqqidīn
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta Marbūṭah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

حكمة	Ditulis	hikmah
علة	Ditulis	'illah

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā
----------------	---------	-------------------

3. Bila ta’ marbūṭah hidup atau dengan harakat, fatḥah, kasrah, dan ḍammah ditulis *t* atau *h*.

زكاة الفطر	Ditulis	zakāh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

اَ		ditulis	A
فعل	fatḥah	ditulis	fa’ala
إِ		ditulis	I
ذكر	kasrah	ditulis	żukira
أُ		ditulis	U
يذهب	ḍammah	ditulis	yażhabu

E. Vokal Panjang

fatḥah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	jāhiliyyah
fatḥah + ya’ mati	Ditulis	Ā
يسعى	Ditulis	yas’ā
kasrah + ya’ mati	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	Karīm
ḍammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fatḥah + ya’ mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fatḥah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qawl

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعَدْتُ	Ditulis	u'iddat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”

الْقُرْآنُ	ditulis	al-Qur'ān
الْقِيَاسُ	ditulis	al-qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السَّمَاءُ	ditulis	as-samā'
الشَّمْسُ	ditulis	asy-syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	żawī al-furūd
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan yang cahayanya meliputi seluruh alam ciptaan Rabb-nya, dialah panutan umat manusia Nabi Muhammad Saw. Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa pencapaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, perhatian, serta do'a yang diberikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya yang telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tesis ini kepada:

1. Kepada Prof. Dr. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kepada Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Kepada Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.Si selaku Kepala Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Dr. Muhammad Akmaluddin, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Kepada Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si selaku dosen penasihat akademik sekaligus dosen pembimbing tesis, yang dengan penuh kesabaran memberikan kritik, arahan, dan motivasi yang luar biasa dalam setiap tahapan proses penyelesaian tesis ini.

5. Kepada Dr. Mahbub Ghozali yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, baik dalam mata kuliah seminar proposal maupun mata kuliah lainnya. Bimbingan dan wawasan yang diberikan sangat berarti dalam pengembangan kemampuan penulis, khususnya dalam hal kepenulisan akademik.
6. Kepada para bapak/ibu dosen dan seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terutama di lingkungan Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak mentransfer ilmu pengetahuan serta mendukung kelancaran akademis penulis.
7. Kepada kedua orangtuaku tercinta Abah Hamdan Said dan Ibu Suyati, yang selalu memberikan dukungan, do'a, motivasi, serta materiil kepada penulis sejak awak kuliah hingga tahapan penelitian tesis ini selesai. Terimakasih juga kepada saudara-saudara penulis Mba Yun, Mas Wafa, Kak Zizah, Om Irsyad, dan si bungsu Syuhada yang telah menjadi pendengar setia dan *support system* terbaik selama ini.
8. Kepada Mas yang telah dengan sabar memberikan kritik, saran, bimbingan, do'a serta dukungan dalam penyelesaian tesis ini. Tanpa bantuan dan saran dari Mas, kesulitan yang penulis hadapi dapat terlewati dengan baik. Semoga kebaikan Mas dibalas dengan keberkahan dan kesuksesan.
9. Kepada teman-teman kelas MIAT C Yogyakarta 2023 yang telah menjadi wadah bagi penulis untuk mengeksplorasi dan memperluas cakrawala pengetahuan.

10. Kepada teman-teman Banjar seperjuangan, Nadira, Nada, Rijal, Fauzi, dan Eko yang telah menjadi keluarga kedua bagi penulis serta selalu berbagi suka dan duka kala di perantauan.
11. Kepada teman-teman daerah Asrama Putri Kambang Tanjung serta HPMT Tabalong yang telah memberikan dukungan yang tak ternilai.
12. Terimakasih kepada teman-teman *sharing*-ku, Mba Wiwi, Mba Fifi, Mba Yuli, Mba Indri, Mba Failal, Ning Vya dan Nurhikmah telah menjadi *support system* yang luar biasa bagi penulis.

Yogyakarta, 03 Maret 2025

Penulis



Mailani Ulfah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN BERJILBAB	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian.....	13
F. Kerangka Teoritis	15
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II TELAAH UMUM KELISANAN DALAM KAJIAN AL-QUR'AN DAN TAFSIR	19
A. Kelisanan: Historisitas dan Perkembangannya	19
B. Kelisanan Al-Qur'an dan Penafsiran.....	25
BAB III POTRET TOKOH DAN KARYA <i>TAFSĪR SAFĪNAH KALLĀ SAYA'LAMŪN</i>	29
A. Biografi KH. Maimoen Zubair.....	29
1. Riwayat Hidup KH. Maimoen Zubair.....	29
2. Jejak Intelektualitas KH. Maimoen Zubair dan Karyanya.....	33

3. KH. Maimoen Zubair: Warisan dan Teladan.....	35
B. Biografi Muhammad Ismail Ascholy	37
1. Riwayat Hidup Ismail Ascholy	37
2. Jejak Intelektual Ismail Ascholy dan Karyanya	38
C. Deskripsi Umum Tafsir <i>Safīnah Kallā Saya'lamūn</i>	40
1. Historisitas Sarang Rembang	40
2. Tradisi Literasi Pesantren	43
3. Penyusunan dan Karakteristik Tafsir <i>Safīnah Kallā Saya'lamūn</i>	45
BAB IV ANALISIS KARAKTERISTIK KELISANAN PADA TAFSIR	
<i>SAFĪNAH KALLĀ SAYA'LAMŪN</i>	49
A. Identifikasi Kelisanan dalam Tafsir <i>Safīnah Kallā Saya'lamūn</i>	50
1. Tematis Ayat	50
2. Tematis Surah	57
B. Karakteristik Kelisanan Teori Walter J. Ong.....	62
1. Aditif alih-alih subordinatif.....	62
2. Konservatif dan tradisional	64
3. Redudansi atau Berlebihan.....	65
4. Dekat dengan Kehidupan Manusia	66
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
RIWAYAT HIDUP	92

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transformasi budaya mengakibatkan pergeseran dari media lisan ke tulisan. Tradisi lisan adalah bentuk komunikasi yang diucapkan,¹ kini telah digantikan dengan tradisi tulisan yang bersifat permanen dan konkrit.² Dalam tradisi lisan terdapat berbagai unit yang membangun eksistensinya yakni penutur (*communicator*), tuturan, lawan tutur, dan konteks tuturan. Diskursus lisan terbagi menjadi dua kategori, yaitu kelisanan primer dan kelisanan sekunder.³ Kelisanan primer (*primary orality*) di mana kemampuan baca-tulis belum berkembang, sehingga untuk berkomunikasi menggunakan kemampuan aural-lisan. Fungsi lisan mulai tergantikan, ketika manusia mulai menuliskan pengetahuannya pada tulang, pelepah pohon, kulit binatang, kertas dan media lainnya.⁴ Adapun periode kelisanan sekunder (*secondary orality*) muncul setelah masyarakat mengenal budaya baca-tulis bersamaan dengan kemajuan teknologi yang lebih canggih, meskipun kemampuan baca-tulis masih ada, disisi lain media komunikasi audio-visual lebih dominan.⁵ Dengan kata lain, kelisanan sekunder dan primer memiliki kesamaan.

¹ Pudentia MPSS, *Metodologi Kajian Tradisi Lisan*, I (Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan (ATL), 2015), 9.

² Ahsani Taqwiem, *Novel dan Kelisanan*, ed. oleh Umar Abduloh, I (Purwokerto: Pena Persada, 2021), 2, [https://repo-dosen.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/19266/Buku Novel dan Kelisanan Repo_optimize.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repo-dosen.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/19266/Buku%20Novel%20dan%20Kelisanan%20Repo_optimize.pdf?sequence=1&isAllowed=y).

³ Walter J. Ong, *Kelisanan dan Keaksaraan*, ed. oleh Rifka Iffati, I (Yogyakarta: Gading Publishing, 2013), 16.

⁴ Mohammad Mahrussilah, *Fiqh Neurostorytelling: Tradisi Lisan Pengajaran Fath al-Mu'in di Banten*, ed. oleh Mukhtar, I (Serang: A-Empat, 2022), 81.

⁵ Alfons Taryadi, *Buku dalam Indonesia Baru*, I (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999), 11.

Namun, perbedaannya kelisanan sekunder merupakan tradisi yang dengan sadar memanfaatkan tulisan dan cetakan.⁶ Bagi perkembangan sastra tradisi lisan cenderung bersifat alamiah, spontan dan temporal. Sehingga diperlukan usaha untuk mengabadikan tradisi sebelumnya dengan bentuk tulisan. Oleh karena itu, media tulisan yang bersifat permanen dan sistematis⁷ tidak dapat melepaskan diri sepenuhnya dari keterpengaruhan tradisi lisan. Bahkan kedua tradisi ini mempengaruhi satu sama lain pada perkembangan budaya komunikasi manusia.⁸

Dalam konteks masyarakat Arab, tradisi lisan telah ada sebelum kedatangan Islam yang ditandai dengan historiografi islam yang menjelaskan tentang peristiwa-peristiwa Arab pra-Islam seperti ‘*Arab al-ayyām*’⁹ dan ‘*Arab al-ansāb*’.¹⁰ Ketika Islam datang, Nabi Muhammad saw. mengemban misi menyampaikan risalah kepada masyarakat Jahiliyah Arab. Selain menyebarkan dakwahnya, Nabi saw juga bertindak sebagai *mubayyin* pertama dan tertua sebagai bentuk upaya menjelaskan ayat-ayat Al-Qur’an yang telah diturunkan melalui Jibril.¹¹ Sebelum adanya karya-karya tafsir, Nabi saw. menyampaikan wahyu secara oral disertai penjas kemudian disampaikan kepada para sahabat. Penafsiran ini dilakukan secara kontinuitas oleh para sahabat dengan jalan periwayatan kepada tabi’īn

⁶ Sapardi Djoko Damono, *Alih Wahana*, I (Jakarta: Gramedia, 2018), 84.

⁷ Ali Romdhoni, *Al-Qur’an dan Literasi*, II (Depok: Literatur Nusantara, 2015), 102.

⁸ Akhida Rukhul Qisthi dan Bagus Kurniawan, “Analisis Kelisanan Walter J. Ong dalam Hikayat Sultan Mahmud Aznawi Schoemann V 13,” *Nuansa Indonesia* 25, no. 2 (2023): 347.

⁹ ‘*Arab al-Ayyām*’ berasal dari bahasa Arab yang berarti perang-perang antar kabilah-kabilah non Arab. Sebagai bentuk kebanggaan masyarakat Jahiliyah, mereka membuat syair-syair maupun prosa untuk mendiseminasikan berita tersebut.

¹⁰ Bentuk tradisi Arab pra-Islam yang mengandung informasi sejarah adalah tentang *al-ansāb* (silsilah). Masyarakat Jahiliyah sangat memperhatikan dan memelihara pengetahuan tentang nasab (garis keturunan) sehingga setiap kabilah dipastikan untuk menghafal silsilah nasabnya.

¹¹ Abdur Rokhim Hasan, *Paradigma Baru Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, ed. oleh Sahlul Fuad, I (Jakarta: Yayasan Alumni Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur’an, 2023), 246.

hingga periode pembukuan tafsir.¹² Transisi tradisi penafsiran diklasifikasikan oleh Ignaz Goldziher (1850-1921 M) dan Al- Ġahabī (1915-1977 M) menjadi tiga fase perkembangan tafsir yaitu periode Nabi Muhammad saw dan para sahabat (*al-marḥalah al-ūla*), periode para tabi'īn (*al-marḥalah al- sānī*), hingga periode kodifikasi (*'uṣūr al-tadwīn*).¹³

Historisitas kelisanan Al-Qur'an di Indonesia, berawal dari penggunaannya yang dibaca dalam melaksanakan ibadah shalat. Seiring waktu, aktivitas berkembang menjadi berbagai bentuk seperti penerjemahan, penulisan, hingga penerbitan tafsir dalam berbagai bahasa daerah di Nusantara.¹⁴ Bahkan pada awal keislaman, penyampaian Al-Qur'an belum dinamakan sebagai tafsir, melainkan hanya penyampaian dakwah oleh para mubalig yang menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai konteks realitas masyarakat sehari-hari. Sejarah media tafsir ini oleh McLuhan terbagi menjadi empat era, yaitu era oral, era tulisan, era cetak, dan era elektronik.¹⁵

Pada umumnya, penafsiran kelisanan dapat langsung dinikmati oleh audiens yang terekam oleh ingatan masing-masing individu. Namun, sebab ingatan bersifat temporal maka dilakukan pendokumentasian tafsir dalam bentuk tulisan.¹⁶ Salah satu karya tafsir yang dihasilkan dari sumber lisan adalah tafsir *Safīnah Kallā*

¹² Nasruddin Baidan, *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia*, I (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003), 8.

¹³ Mukhammad Saifunnuha, *Analisis Tekstual Kebahasaan Dalam Al-Qur'an: Studi Penafsiran Fāḍil Ṣāliḥ al-Sāmarrā'ī*, I (Yogyakarta: Diva Press, 2024), 34.

¹⁴ Afriadi Putra et al., *Tafsir Al-Qur'an di Nusantara*, ed. oleh Ahmad Baidowi, I (Yogyakarta: Ladang Kata, 2020), 7.

¹⁵ Muhammad Miftahuddin, "Sejarah Media Penafsiran di Indonesia," *Nun* 6, no. 2 (2020): 126.

¹⁶ Ali Fitriana Rahmat, *Tafsir Syafahi KH. Hasyim Muzadi: Kontekstualisasi, Biografi, dan Anotasi*, ed. oleh Husnul Maab, I (Yogyakarta: Ladang Kata, 2023), 52.

Saya'lamūn fī Tafsīr Syaikhinā Maimūn. Tafsir ini merupakan hasil pengumpulan oleh Ismail Ascholy dari kajian tafsir *Jalālain* atas penafsiran Kyai Maimoen Zubair (1928-2019 M).¹⁷ Meskipun telah bertransformasi menjadi tafsir tulisan, akan tetapi residu-residu kelisanan masih tetap bertahan.¹⁸

Diskursus tradisi lisan memiliki ruang keterkaitan dengan peristiwa, gerakan, waktu serta integrasi jalinan antar manusia ke dalam suatu unit kelompok. Ungkapan Richard Bauman terhadap metode lisan mampu menghadirkan makna komunikasi yang melampaui aspek referensial bahasa yang digunakan.¹⁹ Pemahaman yang berangkat dari lisan akan melibatkan konteks penutur dan lawan tutur. Hal ini karena dalam peristiwa tuturan, penutur dan lawan tutur berada dalam lingkup konteks yang sama. Adanya kesamaan konteks menjadikan kelisanan sebagai sumber kesaksian maupun historis yang handal.²⁰

Tradisi tulisan berbasis oral meninggalkan residu kelisanan yang dapat ditelusuri dalam tafsir *Safīnah Kallā Saya'lamūn*. Tafsir yang disusun oleh Lora Ismail merupakan inisiatif dari penjagaan warisan keilmuan yang berimplikasi pada peninggalan sejarah kelisanan pada karya tafsir, khususnya *Safīnah Kallā Saya'lamūn*. Sehingga, penafsiran Mbah Moen memiliki perbedaan dengan tafsir-tafsir nusantara sebelumnya. Dalam penulisannya di sesuaikan dengan penafsiran lisan Mbah Moen yang dimodifikasi dari bahasa Jawa ke bahasa Arab. Konten

¹⁷ Penyusunan tafsir pada jilid kedua bersumber dari rekaman penafsiran Mbah Moen. Lihat selengkapnya Muhammad Ismail Ascholy, *Safīnah Kallā Saya'lamūn fī Tafsīr Syaikhinā Maimūn*, I (Bangkalan: Nahdlatutut Turots, 2023), 7.

¹⁸ Walter J. Ong, "Literacy and Orality in Our Times," *Modern Language Association* 1, no. 5 (1979): 5.

¹⁹ Richard Bauman, "Verbal Art as Performance," *American Anthropologist*, no. 77 (1975): 330.

²⁰ Suwardi Endraswara, *Antropologi Sastra Lisan: Perspektif, Teori & Praktik Pengkajian*, I (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018), 260.

penafsiran tersebut memuat indikasi lafaz *qāla syaikhunā, qāla fī tafsīri kadzā* dan *qultu*. Dengan demikian, produksi tafsir *Safīnah Kallā Saya'lamūn* melahirkan keterhubungan dua dimensi yakni mempertahankan gagasan penafsiran Mbah Moen dan kontribusi kreatif Lora Ismail dalam penulisan tafsir berbahasa Arab. Tafsir kontekstual yang berasal dari sumber oralitas tidak hanya menjawab fenomena masyarakat, namun menciptakan hubungan langsung antara subjek dan objek. Meskipun dalam bentuk tulisan, Lora Ismail berusaha mempertahankan orisinalitas tafsir Mbah Moen dengan menjaga penafsiran yang “hidup” dalam karya tersebut.

Penelitian terhadap aspek kelisanan tafsir khususnya pada tafsir *Safīnah Kallā Saya'lamūn* belum mendapat perhatian dari para peneliti. Terdapat dua tipologi yang menjadi kecenderungan peneliti dalam mengkaji tafsir tersebut. Pertama, kecenderungan terhadap kajian tafsir tematis yang ditulis oleh Zamzam Qodri dan Zaidanil Kamil²¹ mencoba melihat kontekstualitas ayat tafsir kontemporer yang berfokus pada penafsiran ayat-ayat eskatologis. Penelitian lain yang senada oleh Intan Diana Fitriyati Diqi²² berfokus pada ayat-ayat eksploitasi alam perspektif Gadamer. Kecenderungan lain yakni identifikasi identitas tafsir *Safīnah Kallā Saya'lamūn*. Pertama, penelitian yang ditulis oleh Arini Jauharah,

²¹ Zamzam Qodri dan Ahmad Zaidanil Kamil, “Kontekstualitas Eskatologis di Era Kontemporer: Analisis Penafsiran Maimun Zubair dalam Tafsir Safinah Kalla Saya'lamun Fi Tafsiri Shaykhina Maymun,” *TAJDID* 22, no. 2 (2023).

²² Intan Diana Fitriyati Diqi, “Dampak Eksploitasi Terhadap Alam: Studi Analisis Kitab Safinah Kallā Saya'lamūn fī Tafsīr Syaikhinā Maimūn,” *Journal of Qur'an and Hadith Studies* 3, no. 2 (2024).

Muhammad Khoirul Anwar²³, dan Saichul Anam²⁴ memusatkan produk karya tafsir lahir dari ruang kelembagaan pesantren. Penelitian kedua, mengkaji dari sudut epistemologi dan metodologi tafsir oleh Saichul Anam dan Khoiril Lailin Iza pada karya tafsir *Safīnah Kallā Saya'lamūn*. Penafsiran yang muncul dalam konteks budaya lisan menghasilkan pola penafsiran kontekstual dan relevan dengan kehidupan. Dalam karya *Safīnah Kallā Saya'lamūn* dapat ditemukan nuansa penafsiran dekat dengan realitas, terutama pada penyajian penafsiran ayat yang dapat dimengerti dan mudah diterima oleh audiens. Maka sangat diperlukan adanya penelitian terhadap salah satu produk tafsir nusantara yakni *Safīnah Kallā Saya'lamūn* untuk mengidentifikasi jejak kelisanan baik dari segi struktur kata maupun pemaknaan ayat. Dengan menggunakan sudut pandang dari tokoh sastrawan Renaisans yaitu Walter J. Ong untuk mengidentifikasi residu kelisanan dalam tulisan.

B. Rumusan Masalah

1. Apa karakteristik penafsiran pada tafsir *Safīnah Kallā Saya'lamūn*?
2. Bagaimana jejak kelisanan (residu) pada penafsiran ayat-ayat dalam tafsir *Safīnah Kallā Saya'lamūn*?
3. Bagaimana pengaruh kelisanan (residu) pada pemaknaan penafsiran ayat-ayat tersebut?

²³ Arini Jauharoh dan Muhammad Khoirul Anwar, "Kitab Safīnah Kallā Saya'lamūn dalam Diskursus Khazanah Pesantren," *Al-Irfani: Journal of Qur'anic and Tafsir* 5, no. 2 (2024).

²⁴ Saichul Anam, "Menelisik Metodologi Tafsir Kontemporer: Studi atas Tafsir Safīnah Kallā Saya'lamūn fī Tafsīr Syaikhinā Maimūn Karya Ismail Ascholy," *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir di Nusantara* 10, no. 1 (2024).

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakteristik tafsir *Safīnah Kallā Saya'lamūn* karya Muhammad Ismail Ascholy
2. Untuk mengidentifikaasi jejak kelisanan dalam penafsiran ayat-ayat pada tafsir *Safīnah Kallā Saya'lamūn*
3. Untuk melihat pengaruh kelisanan terhadap pemaknaan penafsiran ayat-ayat dalam *Safīnah Kallā Saya'lamūn*

Adapun manfaat penelitian ini adalah sejalan dengan tujuan penelitian adalah *novelty* yang bisa diambil manfaatnya untuk perkembangan ilmu pengetahuan ilmu Al-Qur'an dan tafsir.

1. Menambah cakrawala pengetahuan pada karya tafsir nusantara pada lingkup kawasan asia tenggara dengan menggunakan pemahaman yang mendalam serta menguak makna lebih jauh dari kandungan Al-Qur'an
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan pada produktifitas tafsir nusantara dari masa ke masa dengan mengolaborasikan berbagai pendekatan.

D. Telaah Pustaka

Kajian tentang kelisanan telah banyak mendapatkan perhatian dalam studi Al-Qur'an khususnya tentang Al-Qur'an. konsep wahyu Al-Qur'an yang diturunkan dengan menggunakan wacana kelisanan yang menjadi bentuk awal jati diri ketika disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penutur, konteks

tutur, dan lawan tutur yakni masyarakat Arab. Demikian juga dalam penafsiran Al-Qur'an, sebagaimana Abdullah Saeed dan Fazlurrahman dalam memahami makna Al-Qur'an didasarkan pada makna awal diturunkan dan disesuaikan konteks masa kini.²⁵

1. Tafsir *Safīnah Kallā Saya'lamūn*

Secara historis penyajian tafsir Al-Qur'an di Indonesia telah melewati berbagai masa yakni tafsir lisan, tafsir tertulis, hingga tafsir media sosial.²⁶ Pembahasan ini menjelaskan bahwa proses penyajian dari tafsir lisan yang ditransmisikan dalam bentuk tulisan menghasilkan ragam produksi karya tafsir²⁷ seperti *Tafsīr al-Sya'rawī* karya Muhammad Mutawalli asy-Sya'rawi²⁸, *Tafsīr al-Manār* karya Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha, *Tafsir Al-Azhar* karya Hamka²⁹, naskah *tafsir bil-Imla* karya Kyai Zaini Mun'im, dan *tafsir Juz 30* karya Zaini Dahlan.³⁰

Studi terdahulu yang menjadikan tafsir *Safīnah Kallā Saya'lamūn* sebagai objek penelitian terbagi atas dua kecenderungan yakni rewiu dan tematik. Pertama, kecenderungan dengan penelitian rewiu sebagaimana yang dilakukan oleh Fatah

²⁵ Abdullah Saeed, *Reading the Qur'an in the Twenty-First Century: A Contextualist Approach*, I (New York: Routledge, 2014), 109.

²⁶ Muhafizah, "Epistemologi Penafsiran di Media Sosial (Studi Analisis Akun Instagram @quranreview)" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022), 3.

²⁷ Andreas Gorke dan Johanna Pink, "Redefining the Borders of Tafsir: Oral Exegesis, Lay Exegesis and Regional Particularities," in *Tafsir in Islamic Intellectual History Exploring the Boundaries of Genre*, I (Oxford: Oxford University Press, 2014), 363.

²⁸ Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawiy, *Tafsir Asy-Sya'rawiy: Khawatir al-Sya'rawiy Haula al-Qur'an al-Karim*, I (Mesir: Akhbar al-Yaum, 1991), 9.

²⁹ Fahrudin Faiz, *Hermeneutika Qur'ani: Antara Teks, Konteks, dan Kontekstualisasi*, I (Yogyakarta: Qalam, 2002), 21.

³⁰ M. Nurdin Zuhdi, *Pasaraya Tafsir Indonesia dari Kontestasi Metodologi Hingga Kontekstualisasi*, ed. oleh M. Fatih Mansur, I (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014), 97.

Chairul Haq³¹ yang melakukan kajian terhadap corak dan karakteristik tafsir dengan berkesimpulan bahwa dominasi tafsir tersebut adalah *adabi al-ijtimā'i* dan terdapat penekanan-penekanan khusus terhadap pembahasan ayat ahkam, ayat tasawuf, ayat *'ilmī* dengan nuansa sosial kemasyarakatan. Narasi tafsir *Safīnah Kallā Saya'lamūn* mengandung nilai-nilai sejarah umat terdahulu dan umat nabi Muhammad saw. yang kemudian diberikan uraian historis sesuai dengan konteks sosial kemasyarakatan.

Adapun kecenderungan penelitian kedua yaitu studi yang bersifat tematik sebagaimana penelitian Zamzam Qodri³² yang membahas kontekstualisasi penafsiran atas ayat-ayat eskatologi dalam tafsir *Safīnah Kallā Saya'lamūn*. Dengan menggunakan pendekatan sosiologi pengetahuan, penelitian ini berkesimpulan bahwa Mbah Moen dengan tegas menyatakan bahwa ayat eskatologi tidak hanya ramalan masa depan yang akan datang, tetapi telah terjadi ditengah-tengah kehidupan modern. Pandangan ini dalam tafsir *Safīnah Kallā Saya'lamūn* menjadi karakteristik atas konsep eskatologi dalam Al-Qur'an ketika ditafsirkan oleh Mbah Moen.

Adapun pada penelitian selanjutnya ditulis oleh Saichul Anam³³ yang ditipologikan sebagai penelitian yang menganalisis penafsiran-penafsiran Kyai Maimoen Zubair dengan perspektif tafsir modern yang menjadi solusi atas

³¹ Fatah Choirul Chaq, "Corak Penafsiran K.H. Maimoen Zubair dalam Kitab Safīnatu kalla saya'lamun fi Tafsir Syaikhina Maimun" (Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2023).

³² Zamzam Qodri and Ahmad Zaidanil Kamil, "Kontekstualitas Eskatologis di Era Kontemporer: Analisis Penafsiran Maimun Zubair Dalam Tafsir Safīnah Kalla Saya'lamun fi Tafsiri Shaykhina Maymun," *TAJDID* 22, no. 2 (2023).

³³ Saichul Anam, "Identitas Tafsir Modern Pesantren: Interpretasi KH. Maimoen Zubair (1982 M-2019 M) Dalam Tafsir Safīnah Kalla Saya'lamun" (UIN Sunan Kalijaga, 2024).

persoalan kontemporer. Pada penelitian ini kecenderungan penafsiran adalah *bi al-Ra'y* sebagai metode utama. Sehingga menjadikan penafsirannya bersifat argumentatif yang identik dengan corak tafsir *manṭiqi* (diskursif).

Penelitian lainnya mengkaji term *al-kausar* sebagai objek kajian ditulis oleh Muhammad Agus Efendi dan Widia Duwi Putri.³⁴ Penelitian ini bertujuan memkomparasikan makna *al-kausar* dengan tiga kitab tafsir yaitu *Tafsīr Maḥāsin at-Ta'wīl*, *Tafsīr al-Mīzān*, dan *Tafsīr Safīnah Kallā Saya'lamūn*. Walaupun menggunakan dengan tiga ideologi tafsir yang berbeda namun memiliki kesaamaan pada aspek dimensi teks yang berdasarkan pada *asbāb an-nuzūl* atas makna keturunan dalam term *al-kausar*. Sedangkan perbedaannya terletak pada sumber yang digunakan dalam menguatkan argumentasi dari masing-masing penafsiran. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode studi pustaka (*library research*).

2. Kajian Tafsir Lisan

Penelitian yang membahas tentang aspek kelisanan tafsir atau dikenal dengan penafsiran berbasis lisan. Umumnya *scope* pembahasan tersebut merujuk pada penafsiran Al-Qur'an berbasis virtual seperti youtube, facebook, atau platform digital lainnya. Penelitian oleh Ulya Fikriati³⁵ mengelompokkan perkembangan tafsir nusantara era kontemporer. Alhasil, eksistensi tafsir di dunia media sosial

³⁴ Muhamad Agus Efendi dan Widia Duwi Putri, "Term Al-Kautsar dalam Tafsir: Studi Komparatif Tafsir Mahasin al-Ta'wil, Al-Mizan, dan Safinah Kalla Saya'lamun," *Amsal Al-Qur'an: Jurnal Al-Qur'an dan Hadis* 1, no. 2 (2024): 83–98.

³⁵ Putra et al., *Tafsir Al-Qur'an di Nusantara*, 409.

muncul belakangan pada tahun 2009 dibandingkan masuknya internet di Indonesia sekitar awal 1900-an.³⁶

Penelitian tafsir syafahi berbasis audio-visual sebagaimana artikel Aishah Khoirunnisa dan Ahmad Atabik³⁷ terhadap kajian tafsir Jalālain Gus Baha di kanal youtube NU dengan pendekatan etnografi. Penggunaan bahasa dalam penyampaian tafsir Gus Baha yang mudah dipahami dan bersifat humoris adalah paradigma baru tradisi tafsir pada konteks era digital. Kedua, kajian terhadap penafsiran Adi Hidayat pada kanal resmi youtube oleh Safira Azzah Riscilia, Safira Dewi Muharromah, Schedtzi Deva Ipe Febri Efendi dan Khobirul Amru³⁸ identifikasi *magzā* dalam Q.S an-Nabā [78] tentang kebenaran kehidupan setelah kematian. Sistematisasi penafsiran dengan bahasa yang mudah dipahami merupakan kemampuan Adi Hidayat dalam mengidentifikasi makna ayat-ayat yang terkandung agar memudahkan pendengarnya untuk memahami tujuan Al-Qur'an.

Penelitian lainnya yaitu menyoroti paradigma *shifting* tafsir *Al-Ibrīz* oleh Muhammad Irsad, Abdul Mustaqim dan Saifuddin Zuhri³⁹ dengan menggunakan metode deskriptif-analitis. Tradisi baru era digital menjadi wadah baru Gus Mus untuk menafsirkan ulang tafsir tertulis *Al-Ibrīz* secara lisan yang berfokus pada isu poligami dan kepemimpinan perempuan dengan perspektif kesetaraan gender.

³⁶ David T. Hill dan Krishna Sen, "The Internet in Indonesia's New Democracy," *Routledge*, 2005, 74.

³⁷ Aishah Khoirunnisa dan Ahmad Atabik, "Ngaji Bandongan: Tafsir Jalālain Gus Baha Study As A Paradigm of Online Acculturation of Turats and Social Media," *Jurnal atTibyan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 9, no. 1 (2024).

³⁸ Safira Azzah Riscilia et al., "Magzā Surah Al-Nabā' [78] Perspektif Adi Hidayat: Analisis Tafsir Audiovisual di Youtube," *Madinah: Jurnal Studi Islam* 11, no. 1 (2024).

³⁹ Muhammad Irsad, Abdul Mustaqim, dan Saifuddin Zuhri, "Paradigm Shifts in Gender Narratives of Tafsir Al-Ibrīz through Oral Exegesis on Youtube," *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 25, no. 1 (2024).

Dengan adanya keterpengaruhan konteks sosial budaya, perubahan audiens serta latarbelakang pendidikan Gus Mus telah melahirkan transformasi yang berbeda dari tafsir sebelumnya.

Adapun penelitian oleh Rahmat Nurdin⁴⁰ terhadap kajian tafsir akun @Quranreview dengan teori wacana dengan pola struktur penafsiran tematik secara audio-visual maupun visual. Disisi lain, dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an sangat kental dengan aspek linguistik seperti sharaf, nahwu dan lainnya serta dijelaskan dengan bahasa kekinian yang mudah dipahami oleh audiens. Penelitian yang dilakukan oleh Alivia Khumairo⁴¹ terhadap akun instagram @Thequran-path yang menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara modern, menarik dan relevan. Dengan memanfaatkan media sosial, cara akun @Thequran-path dalam menyajikan konten dengan menggunakan meme atau visual yang menarik dan bahkan berupa video agar ayat-ayat Al-Qur'an mudah dipahami.

Karya tulis oleh Andreas Gorke dan Johanna Pink yang berjudul *Redefining the Borders of Tafsir: Oral Exegesis, Lay Exegesis and Regional Particularities*⁴² menguatkan, bahwa mayoritas pola penafsiran lisan dalam menjelaskan ayat-ayatnya selalu berkaitan dengan konteks tutur masyarakat dengan menambahkan cerita-cerita israiliyyat, *folklore*, legenda sejarah sebagai upaya penafsir untuk mendapatkan pusat perhatian audiens bertujuan memudahkan dalam memahami maksud ayat-ayat Al-Qur'an.

⁴⁰ Rahmat Nurdin, "Tafsir Al-Qur'an di Media Sosial (Karakteristik Penafsiran Pada Akun @Quranreview)," *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin* 22, no. 2 (2023).

⁴¹ Alivia Khumairo, "Paradigma Tafsir Akun @Thequran-path: Studi Tafsir Qur'an di Media Sosial Instagram" (IIQ An Nur Yogyakarta, 2024).

⁴² Gorke dan Pink, "Redefining the Borders of Tafsir: Oral Exegesis, Lay Exegesis and Regional Particularities."

Sejauh pengamatan penulis terhadap identifikasi telaah pustaka belum terdapat konsentrasi terhadap identifikasi kelisanan dalam tafsir tertulis. Dengan berfokus pada salah satu produk tafsir yang dihasilkan dari kodifikasi tafsir lisan yaitu *Safīnah Kallā Saya'lamūn* karya Ismail Ascholy dengan menggunakan analisis linguistik lisan oleh Walter J. Ong yang telah penulis paparkan pada bagian latarbelakang masalah. Sehingga dapat menjadi temuan baru pada khazanah keilmuan pada konsentrasi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

E. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang digunakan peneliti untuk menjelaskan penelitian yang dikaji berdasarkan kaidah-kaidah metode yang digunakan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif-analitis. Jenis penelitian ini dikategorikan ke dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam penelitian ini, penulis ingin mengidentifikasi unsur kelisanan dalam tafsir *Safīnah Kallā Saya'lamūn*. Terkait dengan penulisan tafsir ini yang berasal dari penafsiran syafahi Mbah Moen yang ditransmisikan dalam bentuk tulisan oleh muridnya yaitu Muhammad Ismail Ascholy.

2. Sumber data

Dalam penelitian ini terbagi menjadi dua sumber yakni sumber primer dan sekunder. Sumber atau data primer adalah data pokok yang menjadi fokus penelitian, sumber diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Dengan

demikian melalui sumber primer maka informasi diperoleh secara langsung. Sementara sumber sekunder merupakan sumber-sumber pendukung dan terkait dengan obyek penelitian.

Adapun data primer yang dimaksud adalah produk tafsir *Safīnah Kallā Saya 'lamūn* dengan fokus kajian pada Q.S. an-Naḥl [16]:43, Q.S. al-Ḥijr [15]:9, Q.S. al-Ikhlāṣ [112]:1-4, Q.S. Fāṭir [35]:27-28, Q.S. Gāfir [40]:79, Q.S. al-Q.S. al-Baqarah [2]:126, Q.S. Āli 'Imrān [3]:101, Q.S. at-Takwīr [81]:1-9, Q.S. ar-Rūm [30]:1-5, Q.S. al-Anbiyā [21]:5, 13, dan 16. Sementara data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku, jurnal artikel, atau literatur terkait yang relevan dengan penelitian.

3. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang dalam pengumpulan data-datanya sepenuhnya mengandalkan sumber atau data yang tersebar dalam bentuk buku, artikel jurnal dan lainnya. Dalam mengumpulkan data, peneliti mengidentifikasi data-data dari sumber primer, kemudian melakukan penyortiran data hingga memperoleh data yang sesuai dengan kajian peneliti.

4. Teknik analisis data

Sumber-sumber data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif-analitis, yakni mendeskripsikan dan sekaligus menganalisis sumber-sumber yang telah dikumpulkan secara sistematis sehingga mencapai kesimpulan yang objektif. Metode kerja deskriptif-analitis akan menggunakan teori kelisanan Walter J. Ong sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya.

Setelah melakukan pengumpulan data-data primer dan sekunder, kemudian melakukan usaha analisis data dengan teori yang telah ditentukan sebelumnya. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pembacaan dari perspektif Walter J. Ong untuk mengidentifikasi residu dan karakteristik kelisanan dalam tafsir *Safinah Kallā Saya'lamūn*.

F. Kerangka Teoritis

Kerangka teori dibutuhkan untuk membantu memberikan penjelasan dalam menyelesaikan rumusan masalah. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji residu dan karakter kelisanan dalam tafsir *Safinah Kalla Saya'lamun* di beberapa surah yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu Q.S. an-Nahl [16]:43, Q.S. al-Hijr [15]:9 Q.S. al-Ikhlāṣ [112]:1-4, Q.S. Fāṭir [35]:27-28, Q.S. Gāfir [40]:79, Q.S. al-Q.S. al-Baqarah [2]:126, Q.S. Āli 'Imrān [3]:101, Q.S. at-Takwīr [81]:1-9, Q.S. ar-Rūm [30]:1-5, Q.S. al-Anbiyā [21]:5, 13, dan 16.

Transformasi media telah memodifikasi tafsir lisan dalam kajian Al-Qur'an, yang sebelumnya hanya berbentuk interpretasi lisan tanpa struktur pengorganisasian dan kodifikasi yang jelas. Dengan kemajuan era tulisan, banyak tafsir yang semula disampaikan secara verbal kini mengalami transformasi menjadi karya tafsir tertulis. Pergeseran dari tradisi lisan ke tulisan merepresentasikan dinamika perubahan budaya manusia.⁴³ Menurut Walter J. Ong kelisanan sekunder merupakan sesuatu yang tidak dapat terhindarkan dari dunia globalisasi. Agama yang telah tersebar lewat teks media dan teknologi, dalam hal ini kitab suci tidak

⁴³ Rahmat, *Tafsir Syafahi KH. Hasyim Muzadi: Kontekstualisasi, Biografi, dan Anotasi*, 38.

lagi sekedar hafalan namun juga ada teks tercetak. Lebih jauh, secara fisik tafsir ini ditulis menggunakan bahasa Arab namun bahasa yang digunakan adalah gaya lisan daripada tulisan. Hal ini didasarkan pada temuan narasi penafsiran dalam karya tafsir *Safīnah Kallā Saya'lamūn* diantaranya dialogis-retoris, relasi konteks audiens, penggunaan kisah maupun contoh yang relevan dengan konteks. Ong menjelaskan bahwa kata-kata yang tertulis merupakan residu.

Media tulisan dibutuhkan untuk memunculkan atau mengingat kembali (*recall*) bagian pikiran yang telah diungkapkan, mengingat formula verbal bersifat temporal maka keberadaan tradisi tulisan sangat penting untuk mempertahankan kelisanan. Residu dapat dijumpai secara spesifik dalam bentuk tulisan, bahkan melalui tulisan produksi lisan jauh lebih baik dari ungkapan semata. Dengan kata lain, tulisan menjadi alat bantu mnemonik dalam masyarakat yang erat dengan tradisi lisan, baik dalam menjaga ungkapan maupun menemukan makna.⁴⁴ Dengan demikian keberlanjutan residu kelisanan dalam bentuk tulisan dijadikan sebagai alat mnemonik untuk menuntun lebih jauh atas keberadaan berbagai karakteristik ungkapan dan pemikiran berbasis lisan lainnya. Walter J. Ong menawarkan sembilan karakteristik kelisanan yang dianalisis dalam mengungkap struktur dan makna sebuah ungkapan yang berbentuk tulisan. Adapun sembilan karakteristik kelisanan Walter J. Ong adalah aditif, agregatif, redundansi, konservatif dan tradisional, dekat dengan kehidupan manusia sehari-hari, agonistik, empatik dan partisipatif, homeostatis, dan bergantung situasi.

⁴⁴ Ong, "Literacy and Orality in Our Times," 7–8.

Berbagai karakteristik kelisanan tersebut dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu struktur dan pemaknaan. Ciri kelisanan yang menjadi sisi struktur adalah aditif, agregatif, agonistik, dan redundansi. Sementara ciri kelisanan yang menjadi pemaknaan adalah konservatif dan tradisional, empatik dan partisipatif, homeostatis, dan bergantung situasi. Dalam penjelasan tersebut bahwa suara menjadi aspek utama dalam suatu ungkapan, namun keberadaannya sangat cepat menghilang beriringan dengan waktu diungkapkannya. Mengenai hal tersebut, kebertahanan ungkapan akan lebih sejati jika dituangkan dalam tulisan. Dalam tradisi lisan, tulisan merupakan alat bantu mnemonik yang dapat digunakan untuk menganalisis dan mengembalikan eksistensi keilmuan, baik struktur maupun makna. Karena itu residu kelisanan dapat dijumpai dalam bentuk tulisan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan tercapainya tujuan penelitian, maka penelitian ini dibagi menjadi bab besar pembahasan. Adapun sistem penulisan penelitian ini disusun sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan yang membahas tentang latar belakang penelitian dengan mengungkapkan berbagai data yang dibarengi dengan argumentasi pentingnya penelitian, masalah penelitian, rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, kerangka teoritis dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menyajikan pembahasan secara umum kelisanan dalam kajian Al-Qur'an maupun tafsir meliputi historisitas dan perkembangannya. Selanjutnya,

bab ini juga menyajikan spesifikasi kelisanan dalam Al-Qur'an dan penafsiran. Pada bab ketiga menyajikan biografi, jejak intelektual dari KH. Maimoen Zubair sebagai penafsir dan Lora Ismail Ascholy sebagai penulis kitab *Safīnah Kallā Saya'lamūn*. Pada bab ini juga menerangkan cikal bakal lahirnya tafsir serta serangkaian penyusunan tafsir yang bersumber dari lisan menjadi sebuah karya tulisan.

Bab keempat, penulis menyajikan data temuan untuk diidentifikasi kelisanan yang ada pada karya tafsir tertulis dengan perspektif Walter J.Ong. Kemudian menentukan ciri atau karakteristik kelisanan yang disesuaikan dengan perspektif Ong. Bab kelima, berisi kesimpulan yang menjawab rumusan masalah penelitian yang telah dikaji. Selain itu, bab ini memuat saran-saran yang bertujuan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap tafsir *Safīnah Kallā Saya'lamūn* khususnya pada ayat-ayat yang mengandung residu kelisanan, maka dapat diperoleh kesimpulan sekaligus menjawab rumusan masalah-masalah pada kerangka penelitian sebelumnya. Kesimpulan pada penelitian ini, yakni:

1. Kitab *Safīnah Kallā Saya'lamūn fī Tafsīri Syaikhinā Maimūn* adalah karya tafsir yang ditulis oleh Lora Ismail dari hasil transkrip pengajian tafsir *Jalālain* oleh Mbah Moen. Adapun penyusunan tafsir ini termasuk pada kategori tafsir tematik atau *maudū'ī*, di mana bab pertama memuat 15 pembahasan, dan satu bab lain memfokuskan pada surah tertentu yaitu Q.S. al-Anbiyā [21]:1-85. Melihat dari aspek corak penafsiran, tafsir ini didominasi oleh corak *adabi-ijtimā'ī* yang tampak pada pola kontekstualisasi ayat-ayat yang relevan dengan realita kehidupan. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana Mbah Moen, mencoba mengaitkan teks Al-Qur'an dengan berbagai fenomena sosial dan ilmu modern.
2. Residu kelisanan yang muncul dalam kitab *Safīnah Kallā Saya'lamūn* tampak pada asal sumber tafsir berbasis oral (*talaqqi* dan rekaman) juga disertai kontribusi Lora Ismail dalam menjaga orisinalitas tafsir Mbah Moen. Karakteristik kelisanan tafsir ini dalam perspektif Walter J. Ong adalah aditif (pola repetisi) pada Q.S. al-Anbiyā [21]:16, konservatif dan tradisional pada Q.S. al-Ikhlāṣ [112]:1-4, redudansi atau berlebihan pada

- Q.S. Āli Imrān [3]:101, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari dengan temuan beberapa surah dengan dua kategorisasi penafsiran lafaz Q.S. an-Nahl [16]:43, Q.S. al-Hijr [15]:9, Q.S. Fāṭir [35]:27-28, Q.S. Gāfir [40]:79, Q.S. al-Anbiyā [21]:2, dan Q.S. al-Anbiyā [21]:16. Sedangkan penafsiran ayat terdiri dari Q.S. al-Baqarah [2]:126, Q.S. ar-Rūm [30]:1-5, Q.S. al-Anbiyā [21]:5, 13, dan 16. Dari sembilan karakteristik kelisanan Ong, hanya empat karakteristik yang ditemukan. Hal ini dipengaruhi oleh adanya proses penyusunan yang kompleks seperti transmisi penutur kepada lawan tutur, perpindahan tradisi, serta pengalihbahasaan dari Jawa-Arab.
3. Mengingat tafsir *Safīnah Kallā Saya 'lamūn* berawal dari penafsiran oral, hal ini mempengaruhi struktur teks yang cenderung pragmatis dengan menggunakan bahasa sederhana. Pola kelisanan yang demikian, menjelaskan Al-Qur'an seharusnya tidak lepas dari realitas sosial mengingat tujuan munculnya tafsir adalah memberikan implikasi secara nyata dan praktis bagi umat Islam. Pada reproduksi makna tafsir seorang mufasir tidak hanya dipengaruhi oleh latar belakang keilmuan, melainkan adanya kontribusi lawan tutur dan konteks tutur dalam menciptakan imajinasi penafsiran mufasir yang relevan.

B. Saran

Penelitian tesis ini masih menyisakan banyak aspek yang perlu dikaji lebih lanjut oleh peneliti berikutnya. Pola kelisanan dalam tafsir *Safīnah Kallā Saya 'lamūn*, peneliti hanya mengadopsi data-data yang terkait aspek residu

kelisanan Walter J. Ong. Keterbatasan peneliti pada pembahasan ini sebabkan oleh adanya peralihan tradisi dan bahasa. Maka peneliti berharap pada peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian pembahasan dari aspek yang berbeda serta lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Afabih, Abdillah. "KH. Maimun Zubair Lahir dari Generasi Alim dan Melahirkan Generasi Alim." *TEBUIRENG*. Jombang, Januari 2022.
- Afandi, Ahmad Hasan. "Masyarakat Pesantren dan Resolusi Konflik: Pesantren and Community Conflict Resolution." *Jurnal Kajian Politik dan Masalah Pembangunan* 12, no. 1 (2016).
- Agama, Kementrian. "Juz 1: Surah Al-Baqarah [2]:1-141." In *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2011.
- . "Juz 14: Surah Al-Hijr [15]:1-99 dan Surah An-Nahl [16]:128." In *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2011.
- . "Juz 17: Surah Al-Anbiyā [21]:1-112 dan Surah Al-Hajj [22]:1-78." In *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2011.
- . "Juz 21: Surah Ar-Rūm [30]:1-60." In *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2011.
- . "Juz 22: Surah Fāṭir [35]:1-45." In *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2011.
- . "Juz 24: Surah Gāfir [40]:1-85." In *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2011.
- Aizid, Riziem. *Sejarah Lengkap Agama Ibrahimi dari Masa ke Masa*. Diedit oleh Yusril Ega. I. Yogyakarta: IRCiSoD, 2023.
- . *Selayang Pandang Syaikhona Kholil Bangkalan*. Diedit oleh Rusdianto. I. Yogyakarta: Diva Press, 2024.
- Al-Hafidz, Rakhmat Rosyid. "Penafsiran QS. Al-Kausar dan QS. Al-Qadr Muhammad Ismail Ascholy (Studi atas Penafsiran Akun Instagram @ismailascholy)." UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023.
- Al-Jauziyyah, Muḥammad bin Abī Bakr ibn Qayyim. *Madārij as-Sālikīn baina Manzil Iyyāka Na'budu wa Iyyāka Nasta'in*. Dar al-'Alamiyah wa Nasr wa Tauzi', 1994.
- Al-Qurtubī, Abī 'Abdillah Muḥammad bin al-Anṣārī. *Jāmi' al-Aḥkām al-Qurān*. Kairo: Dar al-Kutub al-Misriyyah, 1967.
- Al-Ṭabarī, Abī Ja'far Muḥammad bin Jarīr. *Tafsīr al-Ṭabarī Jāmi' al-Bayān fī Ta'wīl Al-Qur'ān*. Beirut: Dar al-Fikr, 1988.

- Al-Zindani, Abdul Majid bin Aziz, Jamal Baidawi, A.M. Saefuddin, 'Ali 'Abdullah Ad-Difa, Jaafar Sheikh Idris, dan Nurcholish Madjid. *Mukjizat Al-Qur'an dan As-Sunnah Tentang IPTEK*. Diedit oleh Iwan Kusuma Hamdan. II. Jakarta: Gema Insani Press, n.d.
- An-Naisāburī, Abī Ḥasan 'Alī bin Aḥmad al-Wāḥidī. *Asbāb Nuzūl*. II. Ad-Dammam: Dar al-Ishlah, 1992.
- Anam, Saichul. "Identitas Tafsir Modern Pesantren: Interpretasi KH. Maimoen Zubair (1982 M-2019 M) Dalam Tafsir Safinah Kalla Saya'lamun." UIN Sunan Kalijaga, 2024.
- . "Menelisik Metodologi Tafsir Kontemporer: Studi atas Tafsir Safinah Kallā Saya'lamūn fī Tafsīr Syaikhinā Maimūn Karya Ismail Ascholy." *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir di Nusantara* 10, no. 1 (2024).
- Arafah, N N. "KH Maimun Zubair Gagasan dan Kiprahnya dalam Politik Islam di Indonesia." *Journal on Education* 05, no. 01 (2022): 609–26. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/658>.
- Ariyadi, Samsul. *Al-Qur'an dan Paradigma Kultur Jawa*. Diedit oleh Agus Ali Dzawafi. I. Serang: A-Empat, 2021.
- As-Suyūṭī, Jalaluddīn 'Abdurahmān bin Abī Bakar. *Al-Itqān fī 'Ulūm Al-Qur'ān*. I. Beirut: Dar al-Fikr, 2008.
- Ascholy, Muhammad Ismail. *Safinah Kallā Saya'lamūn fī Tafsīr Syaikhinā Maimūn*. I. Bangkalan: Nahdlatutut Turots, 2023.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Jihad Keilmuan dan Kebangsaan Pesantren*. I. Yogyakarta: DIVA Press, 2022.
- . *Keluarga Masalah: Kiat Membangun Keluarga Sehat, Akan Kuat, dan Selamat*. Diedit oleh Yus R. I. Yogyakarta: Diva Press, 2024.
- . *KH. Maimoen Zubair Sang Maha Guru*. Diedit oleh Iyus R. I. Yogyakarta: Diva Press, 2021.
- Asy-Sya'rawiy, Muhammad Mutawalli. *Tafsir Asy-Sya'rawiy: Khawatir al-Sya'rawiy Haula al-Qur'an al-Karim*. I. Mesir: Akhbar al-Yaum, 1991.
- Az-Zarnūjī, Burhānuddīn. *Ta'līm al-Muta'allim Tharīq at-Ta'allum*. I. Murshidabad: Maktabah at-Turmusy li Turots, 1873.
- Aziz, Thoriqul. *Literasi Para Kiai (Menapaki Jejak Literasi Para Kiai)*. I. Kediri: Guepedia, 2021.
- Baidan, Nasruddin. *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia*. I. Solo: Tiga

Serangkai Pustaka Mandiri, 2003.

Banda, Maria Matildis. "Teori Modal dalam Pewarisan Tradisi Lisan." In *Sastra, Budaya, dan Perubahan Nasional*. Surabaya: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 2016.

Bauman, Richard. "Verbal Art as Performance." *American Antropologist*, no. 77 (1975).

Chaq, Fatah Choirul. "Corak Penafsiran K.H. Maimoen Zubair dalam Kitab Safinatu kalla saya'lamun fi Tafsir Syaikhina Maimun." Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2023.

Dahlan, Maimun Zubair. *Tarājim Masyāyikh al-Ma'āhid al-Dīniyyah bi Sārāng al-Qudamā*. I. Sarang: Lajnah Ta'lif wan Nasyr, 2003.

Damono, Sapardi Djoko. *Alih Wahana*. I. Jakarta: Gramedia, 2018.

Diqi, Intan Diana Fitriyati. "Dampak Eksploitasi Terhadap Alam: Studi Analisis Kitab Safinah Kallā Saya'lamūn fi Tafsīr Syaikhinā Maimūn." *Journal of Qur'an and Hadith Studies* 3, no. 2 (2024).

Efendi, Muhamad Agus, dan Widia Duwi Putri. "Term Al-Kautsar dalam Tafsir: Studi Komparatif Tafsir Mahasin al-Ta'wil, Al-Mizan, dan Safinah Kalla Saya'lamun." *Amsal Al-Qur'an: Jurnal Al-Qur'an dan Hadis* 1, no. 2 (2024): 83–98.

Endraswara, Suwardi. *Antropologi Sastra Lisan: Perspektif, Teori & Praktik Pengkajian*. I. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018.

Faiz, Fahrudin. *Hermeneutika Qur'ani: Antara Teks, Konteks, dan Kontekstualisasi*. I. Yogyakarta: Qalam, 2002.

Farijanti, Dian, Asteria Permata Martawijaya, Yusi Kurniati, Apriyanto, Cut Irna Liyana, Faiqah Mahmudah, Tartila, dan Jimiana Bunga. *Pengantar Linguistik*. Diedit oleh Sepriano dan Efitra. I. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Faza, Abrar M. Dawud. *Moderasi Beragama Para Sufi*. Diedit oleh Deniansyah Damanik. I. Medan: Merdeka Kreasi, 2022.

Finnegan, Ruth. *Oral Literature in Africa*. I. United Kingdom: OpenBook Publishers, 2012.

Gorke, Andreas, dan Johanna Pink. "Redefining the Borders of Tafsir: Oral Exegesis, Lay Exegesis and Regional Particularities." In *Tafsir in Islamic Intellectual History Exploring the Boundaries of Genre*, I. Oxford: Oxford University Press, 2014.

- Graham, William A. "The Earliest Meaning of ' Qur'ān." *Die Welt des Islams* 24 (1984): 361–77.
- Habiburrohman, Muhammad. *Muslim Cina Benteng: Potret Inklusifitas Etno-Religious Tionghoa di Tangerang*. I. Yogyakarta: Stelkendo Kreatif, 2021.
- Harun, Mohd Faizal, dan Muhammad Hazwan Abd Razak. *Sejarah Tarekat: Pertumbuhan dan Penyebaran di Dunia Islam*. I. Malaysia: UUM Press, 2018.
- Hasan, Abdur Rokhim. *Paradigma Baru Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Diedit oleh Sahlul Fuad. I. Jakarta: Yayasan Alumni Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an, 2023.
- Helmy, Musthafa. "Mbah Moen, Mutiara Ilmu dan Kebangsaan dari Sarang, Rembang." *Risalah*. Jakarta, April 2021.
- Hidayatullah, Ahmad. "Altruisme dalam Relasi Dakwah Kaum Sayyid dan Kyai di Rembang Jawa Tengah." *Jurnal al-Taghyir: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa* 6, no. 2 (2022).
- Hidayatullah, Ryan Syarif. "Lora Ismail Ceritakan Sosok Nyai Muthmainnah Semasa Hidupnya." *NU Online Jatim*. Maret 2024. <https://jatim.nu.or.id/amp/madura/lora-ismail-ceritakan-sosok-nyai-muthmainnah-semasa-hidupnya-KOKc6>.
- Hill, David T., dan Krishna Sen. "The Internet in Indonesia's New Democracy." *Routledge*, 2005.
- HS, Muhammad Alwi, dan Nur Hamid. "Diskursusu Kelisanan Al-Qur'an: Membuka Ruang Baru." *Journal Of Islamic Studies and Humanities* 4, no. 2 (2019).
- Husain, Sarkawi B. *Sejarah Masyarakat Islam Indonesia*. I. Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Irsad, Muhammad, Abdul Mustaqim, dan Saifuddin Zuhri. "Paradigm Shifts in Gender Narratives of Tafsir Al-Ibriz through Oral Exegesis on Youtube." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 25, no. 1 (2024).
- Ismail, Abi al-Fida' bin Umar bin Katsir al-Qurasyi al-Dimasyqi. *Lubab al-Tafsir min Ibni Katsir*. I. Kairo: Muassasah Dar al-Hilal, 1994.
- Ismail, Asep Usman. *Al-Qur'an dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Rintisan Paradigma Sosial Islam yang Berkeadilan dan Berkesejahteraan*. Diedit oleh Abd. Syakur DJ dan Taufik Rahman Hakim. I. Tangerang: Lentera Hati, 2012.
- Jauharoh, Arini, dan Muhammad Khoirul Anwar. "Kitab Safinah Kallā Saya'lamūn dalam Diskursus Khazanah Pesantren." *Al-Irfani: Journal of Qur'anic and*

Tafsir 5, no. 2 (2024).

Khoirunnisa, Aishah, dan Ahmad Atabik. “Ngaji Bandongan: Tafsir Jalālain Gus Baha Study As A Paradigm of Online Acculturation of Turats and Social Media.” *Jurnal atTibyan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 9, no. 1 (2024).

Kholil, Makmun. *Mbah Maimun: Kisah-Kisah Kemuliaan Guru Semua Golongan*. Diedit oleh Zaidaini. I. Yogyakarta: Araska, 2019.

Khumairo, Alivia. “Paradigma Tafsir Akun @Thequran-path: Studi Tafsir Qur'an di Media Sosial Instagram.” IIQ An Nur Yogyakarta, 2024.

Kusdiana, Ading. *Sejarah Pesantren: Jejak Penyebaran, dan Jaringannya di Wilayah Priangan (1800-1945)*. I. Bandung: Humaniora, 2014.

Lathifah, Ainun. *Warisan Ulama Nusantara*. Diedit oleh Yanuar Arifin. I. Yogyakarta: Laksana, 2022.

Liliweri, Alo. *Makna Budaya dalam Komunikasi Antarbudaya*. I. Yogyakarta: LKiS, 2002.

Lukman, Fadhli. “Tafsir Media Sosial di Indonesia.” *Nun : Jurnal Alquran dan Tafsir di Nusantara* Vol. 2, no. 2 (2016): 117–39.

Ma'arif, Syamsul, dan Imam Syafi'i. “Menjaga Eksistensi Pendidikan Islam Melalui Budaya Literasi: Studi Kasus Pesantren Al-Anwar Sarang Rembang.” *Journal of Islamic Studies and Humanities* 9, no. 2 (2024).

Mahrussilah, Mohammad. *Fiqh Neurostorytelling: Tradisi Lisan Pengajaran Fath al-Mu'in di Banten*. Diedit oleh Mukhtar. I. Serang: A-Empat, 2022.

Manshuri, Rofiq. *Begawan Politik: Pergulatan Politik Kiai dalam Misi Keumatan, Kemandirian, Kesejahteraan*. I. Semarang: CV Lawwana, 2023.

Miftahuddin, Muhammad. “Sejarah Media Penafsiran di Indonesia.” *Nun* 6, no. 2 (2020).

MPSS, Pudentia. *Metodologi Kajian Tradisi Lisan*. I. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan (ATL), 2015.

Mu'azaroh, Siti. “Cultural Capital dan Kharisma Kiai dalam Dinamika Politik : Studi Ketokohan” 6, no. 2 (2017): 195–212.

Muhafizah. “Epistemologi Penafsiran di Media Sosial (Studi Analisis Akun Instagram @quranreview).” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Nasarudin, Rina Sartika, Ria Satini, Nurjannah, Afrini Rahmi, Kelik Wachyudi, Risa Yulisna, et al. *Pragmatik*. Diedit oleh Alpino Susanto. I. Agam: Yayasan

Tri Edukasi Ilmiah, 2024.

Nasyafa, Syabila Febrilia, Oktadoni Saputra, dan Reni Zuraida. "Homeostatis Tubuh." *Medula* 14, no. 2 (2024).

Nurdin, Rahmat. "Tafsir Al-Qur'an di Media Sosial (Karakteristik Penafsiran Pada Akun @Quranreview)." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin* 22, no. 2 (2023).

Ong, Walter J. *Kelisanan dan Keaksaraan*. Diedit oleh Rifka Iffati. I. Yogyakarta: Gading Publishing, 2013.

———. "Literacy and Orality in Our Times." *Modern Language Association* 1, no. 5 (1979).

———. *Orality and Literacy*. I. New York: Taylor & Francis, 2002.

Pulungan, Suyuthi. *Sejarah Pendidikan Islam*. I. Jakarta: KENCANA, 2019.

Putra, Afriadi, Abdul Mustaqim, Neny Muthi'atul Awwaliyah, Idham Hamid, Kusmana, Cucu Setiawati, Ahmad Baidowi, et al. *Tafsir Al-Qur'an di Nusantara*. Diedit oleh Ahmad Baidowi. I. Yogyakarta: Ladang Kata, 2020.

Qisthi, Akhida Rukhul, dan Bagus Kurniawan. "Analisis Kelisanan Walter J. Ong dalam Hikayat Sultan Mahmud Aznawi Schoemann V 13." *Nuansa Indonesia* 25, no. 2 (2023).

Qodri, Zamzam, dan Ahmad Zaidanil Kamil. "Kontekstualitas Eskatologis di Era Kontemporer: Analisis Penafsiran Maimun Zubair dalam Tafsir Safinah Kalla Saya'lamun Fi Tafsiri Shaykhina Maymun." *TAJDID* 22, no. 2 (2023).

Quṭb, Sayyid. *Tafsīr fī Zilāl Al-Qur'ān*. I. Beirut: Dar al-Syuruq, 1972.

Rahmat, Ali Fitriana. *Tafsir Syafahi KH. Hasyim Muzadi: Kontekstualisasi, Biografi, dan Anotasi*. Diedit oleh Husnul Maab. I. Yogyakarta: Ladang Kata, 2023.

Rasmussen, Anna K. *Women, the Recited Qur'an, and Islamic Music in Indonesia*. I. London: University of California Press, 2010.

Ridwan, Nur Khalik. *Ensiklopedia Khittah NU: NU dan Tokoh-Tokoh Penting*. Diedit oleh Akhmad Muhaimin Azzet dan Yanuar Arifin. I. Yogyakarta: Diva Press, 2020.

Riscilia, Safira Azzah, Safira Dewi Muharromah, Schedtzi Deva Ipe Febri Efendi, dan Khobirul Amru. "Magzā Surah Al-Nabā' [78] Perspektif Adi Hidayat: Analisis Tafsir Audiovisual di Youtube." *Madinah: Jurnal Studi Islam* 11, no. 1 (2024).

- Rohman, Fathur. "Pembelajaran Fiqih Berbasis Masalah Melalui Kegiatan Musyawarah di Pondok Pesantren Al-Anwar Sarang Rembang." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 11 (2017).
- Rokhim, Nur. *Sang Pendoa*. Diedit oleh Samsol. I. Yogyakarta: Diva Press, 2023.
- Romdhoni, Ali. *Al-Qur'an dan Literasi*. II. Depok: Literatur Nusantara, 2015.
- . "Da'wah and Literacy Tradition at the boarding school: Case Study in Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang, Central Java." *Jurnal Bimas Islam* 9, no. 1 (2016).
- Rumra, Fatmawaty, Sandra .I. Tellusa, Vransisca Kissya, Erny Rachmawati, Muammar Katsir Nur, Muh. Arif, Rudy Dwi Laksono, John Chaidir, Hasrul, dan Abdul Rozak. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Diedit oleh Paput Tri Cahyono. I. Batam: CV. Rey Media Grafika, 2024.
- Saeed, Abdullah. *Reading the Qur'an in the Twenty-First Century: A Contextualist Approach*. I. New York: Routledge, 2014.
- Saifunnuha, Mukhammad. *Analisis Tekstual Kebahasaan Dalam Al-Qur'an: Studi Penafsiran Fāḍil Ṣālīḥ al-Sāmarrā'ī*. I. Yogyakarta: Diva Press, 2024.
- Sangid, Ahmad, dan Ali Muhdi. *Budaya Literasi di Pesantren: Belajar dari Santri Nurul Ummah Kotagede Jogja*. I. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Shiddiq, Ahmad. "Tradisi Akademik Pesantren." *Tadris* 10, no. 2 (2015).
- Sunatri, Sastri. *Kajian Lintas Media: Kelisanan dan Keberaksaraan dalam Surat Kabar Terbitan Awal Minangkabau (1859-1940)*. I. Jakarta: PT Gramedia, 2013.
- Taqwiem, Ahsani. *Novel dan Kelisanan*. Diedit oleh Umar Abduloh. I. Purwokerto: Pena Persada, 2021. https://repositori.uin-suka.ac.id/bitstream/handle/123456789/19266/Buku_Novel_dan_Kelisanan_Repo_optimize.pdf?sequence=1&isAllowed=y.
- Taryadi, Alfons. *Buku dalam Indonesia Baru*. I. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999.
- Ulama, Kisah. "Biografi Lora Ismail Ascholy, Kiai Muda yang Produktif, yang Mengarang Kitab Usia 14 Tahun." Facebook, 2024. <https://www.facebook.com/watch/?v=765774272061175>.
- Ulum, Amirul. *Syaikhuna wa Ustratuhu*. Diedit oleh Dwi Okta. III. Sarang: LP. Muhadloroh PP.Al-Anwar, 2023.
- Wirajaya, Asep Yudha, Muktar Amirul Mukminin, Shalma Widyawati, Aulia

Istikhomah, Raihan Tri Atmojo, Shavira Rahma Zuliawati, Chicu Yogi Prasetyo, et al. *Khazanah Teks-Teks Melayu: Kajian Tekstologi*. Diedit oleh Shalma Widyawati. I. Klaten: Underline, 2024.

Yusuf, Kadar M. *Studi Al-Qur'an*. Diedit oleh Achmad Zirzis. II. Jakarta, 2012.

Zuhdi, M. Nurdin. *Pasaraya Tafsir Indonesia dari Kontestasi Metodologi Hingga Kontekstualisasi*. Diedit oleh M. Fatih Mansur. I. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014.

